

BIMTEK FTI: Digital Village Governance

Andi Muhammad Nur Hidayat¹, As'ary Ramadhan^{2*}, Muhammad Na'im Al Jum'ah³

¹Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

²Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin

³Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

*as.ary29@gmail.com

ABSTRAK

Saat ini, dengan adanya alokasi dana desa dari pemerintah, pembangunan desa menjadi bahasan yang menarik. Baik dari segi ekonomi maupun tata kelola pemerintahan desa yang lebih baik. Sebagaimana kebanyakan desa pada umumnya, penggunaan dana desa sebagian besar dimanfaatkan untuk pembangunan fisik, seperti pembangunan gedung, perbaikan balai desa, dan infrastruktur desa seperti perbaikan jalan dan jembatan. Mengingat pentingnya tata kelola desa digital, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka akan menyelenggarakan Bimbingan Teknis FTI 2022: Tata Kelola Desa Digital. Dampak yang diharapkan setelah adanya kegiatan ini adalah terciptanya tata kelola pemerintahan desa yang baik berbasis teknologi informasi/electronic. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan program pengabdian kepada masyarakat (PKM), kerja sama antara Universitas Sembilanbelas November Kolaka dan kepala desa lingkup Kabupaten Kolaka telah berjalan dengan baik dan mampu memberikan pemahaman kepada aparat desa terkait tata kelola pemerintahan desa yang baik berbasis teknologi informasi.

Kata kunci: *Desa Digital, Tata Kelola, Teknologi*

ABSTRACT

Currently, with the allocation of village funds from the government, village development has become an interesting topic of discussion. Both from an economic perspective and better village governance. As with most villages in general, the majority of village funds are used for physical development, such as building construction, repairing the village hall, and village infrastructure such as repairing roads and bridges. Considering the importance of digital village governance, the Faculty of Information Technology, Sembilanbelas November Kolaka University will hold FTI 2022 Technical Guidance: Digital Village Governance. The expected impact after this activity is the creation of good village governance based on information/electronic technology. Based on the results of the activities that have been carried out, it can be concluded that the community service program (PKM) activities, collaboration between Sembilanbelas November Kolaka University and village heads within Kolaka Regency have gone well and are able to provide understanding to village officials regarding good village governance. information/electronic technology based.

Keywords: *Digital Village, Governance, Technology*

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis online mengalami peningkatan yang sangat pesat. Saat ini, dengan adanya alokasi dana desa dari pemerintah, pembangunan desa menjadi bahasan yang menarik [1]. Baik dari segi ekonomi maupun tata kelola pemerintahan desa yang lebih baik. Sebagaimana kebanyakan desa pada umumnya, penggunaan dana desa sebagian besar dimanfaatkan untuk pembangunan fisik, seperti pembangunan gedung, perbaikan balai desa, dan infrastruktur desa seperti perbaikan jalan dan jembatan [2].

Selanjutnya, setelah perbaikan bangunan fisik dan pembangunan infrastruktur, Desa Klagen berinisiatif untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang lebih baik dengan mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi semaksimal mungkin. Inisiatif ini diwadahi dalam kerangka kerja desa digital, yaitu tata kelola pemerintahan desa berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Fokus dari desa digital ini adalah menjalankan amanat UU nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa [3], yakni melalui penerapan dan penggunaan Sistem Informasi Desa (SID) untuk

meningkatkan layanan akses informasi masyarakat terhadap keuangan desa, khususnya dalam hal transparansi penggunaan dana desa dan peningkatan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh layanan desa berbasis teknologi informasi. Layanan desa ini diantaranya adalah pelaporan data kependudukan seperti kelahiran dan kematian, pengurusan surat-surat yang dikeluarkan oleh desa untuk masyarakat. Sehingga layanan dapat diberikan lebih cepat dan efisien. Kondisi saat ini, semua layanan ini masih diberikan secara manual, sehingga membutuhkan proses yang cukup lama[4].

Manajemen tata kelola pemerintah daerah, pemerintah desa khususnya saat ini adalah dengan mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi terkini [5]. Tujuan dari desa digital ini adalah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) yang didukung oleh data yang akurat sebagai dasar penyusunan perencanaan pembangunan daerah [6]–[8], dan pengelolaan pemerintah berbasis elektronik (*e-governance*)[9].

Mengingat pentingnya tata kelola desa digital [10], Fakultas Teknologi Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka akan menyelenggarakan Bimbingan Teknis FTI 2022: Tata Kelola Desa Digital. Dampak yang diharapkan setelah adanya kegiatan ini adalah terciptanya tata kelola pemerintahan desa yang baik berbasis teknologi informasi/electronic. Selanjutnya, tata kelola pemerintahan desa berbasis teknologi informasi ini dapat dijadikan pilot project untuk desa-desa lain di seluruh

Indonesia, khususnya dalam pengelolaan penggunaan dana desa dan peningkatan layanan pemerintah desa kepada masyarakat yang jauh lebih baik, efektif, dan efisien. Lebih spesifik lagi, inisiatif desa digital ini dapat dijadikan pertimbangan perspektif transformasi digital dari lingkungan pedesaan

METODE KEGIATAN

Dalam melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Fakultas Teknologi Informasi: Tata Kelola Desa Digital, terlebih dahulu dilakukan kegiatan persiapan, yaitu:

1. Kegiatan koordinasi dengan pihak kepala desa yang ada di Kabupaten Kolaka. Pada koordinasi ini dan konsultasi antara tim dengan para kepala desa dan staff yang ada di kabupaten kolaka. Diskusi ini membahas tentang adanya program pengabdian kepada masyarakat (PKM) mandiri dari dosen Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Pada diskusi ini, panitia menjelaskan jenis kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Bimbingan Teknis FTI: Tata Kelola Desa Digital. Pada diskusi tersebut, pihak kepala desa menyambut dengan baik dan meminta agar kegiatan tersebut segera diadakan untuk membantu mengoptimalkan pelayanan yang ada di desa.
2. Selanjutnya tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) melakukan publikasi kegiatan melalui sosial media, berikut Gambar 1 merupakan *e-flyer* yang disebarakan melalui social media.



Gambar 1. E-flyer BIMTEK FTI 2022

HASIL & PEMBAHASAN

Fakultas Teknologi Informasi (FTI) telah sukses menyelenggarakan Bimbingan Teknis (BIMTEK) bertajuk "Tata Kelola Desa Digital", sebagai bagian dari upaya pembangunan dan penerapan konsep desa

digital. Acara ini berlangsung mulai dari tanggal 25 hingga 30 November 2022, dimulai dengan proses registrasi peserta yang ditangani oleh panitia, dan kegiatan intinya diadakan pada 11 Desember 2022.



Gambar 2. Sambutan oleh Dekan FTI dan Rektor USN Kolaka

Kegiatan ini mendapat sambutan positif, diikuti oleh perwakilan dari 17 desa di wilayah Kabupaten Kolaka, dengan total peserta mencapai jumlah yang signifikan. Desa-desanya tersebut antara lain: Lamedai (5 peserta), Lalonggolosua (4 peserta), Oneeha (5 peserta), Lamoiko (5 peserta), Tangetada (5 peserta), Pewisoa Jaya (6 peserta), Popalia Jaya (5 peserta), Rahanggada Jaya (10 peserta), Tinggo (10 peserta), Horongkuli (1 peserta), Wulonggere (5 peserta), Anaiwoi (3 peserta), Palewai (5 peserta), Tondowolio (5 peserta), Watupute (10 peserta), dan Langori (5 peserta). Informasi lebih lanjut tentang kegiatan ini dapat diakses melalui tautan: <https://bit.ly/BIMTEK-FTI-USN2022>.

Kegiatan pada hari tersebut diawali dengan para peserta yang memasuki ruangan pukul 08:00 WITA, dilanjutkan dengan laporan ketua panitia dan sambutan oleh Dekan

Fakultas Teknologi Informasi, Noorhasanah, S.Si., M.Eng., serta Rektor USN Kolaka, Dr. H. Nur Ihsan HL, M.Hum seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Pembukaan oleh kedua tokoh akademik tersebut menandai dimulainya BIMTEK, yang bertujuan untuk membekali para peserta dengan pengetahuan dan keterampilan terkait digitalisasi desa.

Materi pertama disampaikan oleh Dr. Ambo Upe, M.Si., Dosen dari Universitas Halu Oleo, yang membahas tentang "Digitalisasi Menuju Transparansi dan Kemandirian Desa". Sesi ini menekankan pentingnya memanfaatkan teknologi digital dalam meningkatkan transparansi pemerintahan desa dan kemandirian desa dalam berbagai aspek. Untuk dokumentasi kegiatannya dapat dilihat pada Gambar 3 sebagai berikut.



Gambar 3. Materi pertama oleh Dr. Ambo Upe, M.Si.

Setelah jeda ISHOMA (Istirahat, Sholat, Makan), kegiatan dilanjutkan dengan materi kedua yang dibawakan oleh Ahmad Hidayatullah, S.Kom., seorang praktisi (programmer) dari Techno's Studio Kendari. Materi ini berfokus pada "Digital dengan Sistem Informasi Desa (SID)", memberikan perspektif aplikatif mengenai bagaimana sistem informasi dapat diintegrasikan dalam pengelolaan dan operasional desa digital.

Kegiatan dimateri kedua ini dapat dilihat pada Gambar 4.

Kegiatan BIMTEK ditutup oleh Dekan Fakultas Teknologi Informasi, Noorhasanah, S.Si., M.Eng., yang menekankan pentingnya pengetahuan dan keterampilan digital bagi pengembangan desa di era modern. Penutupan ini tidak hanya menandakan berakhirnya kegiatan, tetapi juga awal dari komitmen bersama untuk menerapkan dan mengembangkan desa digital di Indonesia.



Gambar 4. Materi kedua oleh Ahmad Hidayatullah, S.Kom.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan program pengabdian kepada masyarakat (PKM), kerja sama antara Universitas Sembilanbelas November Kolaka dan kepala desa lingkup Kabupaten Kolaka telah berjalan dengan baik dan mampu memberikan pemahaman kepada aparat desa terkait tata kelola pemerintahan desa yang baik berbasis teknologi informasi/ electronic.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. Jatmiko, "Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Sebelum dan Sesudah Pengalokasian Dana Desa," *J. Manaj. Dan Kewirausahaan*, vol. 5, no. 2, pp. 107–121, 2020.
- [2] E. I. Supriyadi and D. B. Asih, "Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Rahayu Kecamatan Margaasih kabupaten Bandung)," *J. Rasi*, vol. 1, no. 2, pp. 61–69, 2019.
- [3] Badan Pemeriksa Keuangan, *Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Indonesia, 2014. [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>
- [4] D. F. Eprilianto, Y. Lestari, S. Megawati, and T. A. Oktariyanda, "Pendampingan Tata Kelola Pemerintahan Berbasis Digital Sebagai Upaya Adaptasi Desa Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Era New Normal," *Communnity Dev. J.*, vol. 2, no. 3, pp. 767–776, 2021.
- [5] A. Muklason and A. Suryani, "Smart Village Desa Klagen Berbasis Aplikasi Digital untuk Pencapaian Layanan Desa Prima," *Sewagati*, vol. 7, no. 2, pp. 148–157, 2023.
- [6] K. Lailiyah, "Digitalisasi Desa Sebagai Upaya Percepatan Pelayanan Publik Dalam Mewujudkan Good Governance," *RISTEK J. Riset, Inov. Dan Teknol. Kabupaten Batang*, vol. 6, no. 2, pp. 26–34, 2022.
- [7] A. Rizal, S. Triandani, M. April, and M. Alkadafi, "Pengembangan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa Dalam Penataan Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Teknologi Informasi (E-Government)," *J. El-Riyasah*, vol. 13, no. 1, pp. 76–91, 2022.
- [8] A. Pertiwi, H. Dema, A. Mustanir, and E. Anugrah, "Penerapan E-Government Dalam Mewujudkan Transparansi Tata Kelola Pemerintahan Desa (Studi Pada Pemerintahan Desa Bulu Timoreng),"

- PRAJA J. Ilm. Pemerintah.*, vol. 9, no. 3, pp. 130–139, 2021.
- [9] R. Riswati, “Implementasi Tata Kelola Pemerintahan Daerah Berbasis Digitalisasi Teknologi di Indonesia,” *J. Media Birokrasi*, pp. 1–15, 2021.
- [10] M. Fanzikri, “Pendampingan Pemerintahan Gampong Dalam Meningkatkan Tata Kelola Administrasi Desa (Best Practice Di Gampong Teungoh Baro),” *J. Al-Ijtimaiyyah*, vol. 8, no. 2, pp. 320–341, 2022.

